

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pencegahan risiko jatuh dari evaluasi pendokumentasian sesuai dengan *Morse Fall Scale*, tetapi pelaksanaan pencegahan belum optimal.
2. Karakteristik ruang rawat inap untuk tiap ruangan sudah baik, lengkap dan tidak jauh berbeda, namun sarana kamar mandi khususnya kloset duduk baru sebanyak 25%, jendela kaca pada pintu sebanyak 25% dan terdapat perbedaan pada ketersediaan bel pemanggil yang sebagian besar tersedia di ruang perawatan VIP dan klas I.
3. Persepsi perawat dalam pelaksanaan pencegahan risiko jatuh secara keseluruhan baik. Persepsi perawat dengan pelaksanaan pencegahan tidak memiliki hubungan secara signifikan.

4. Kinerja Perawat dengan pelaksanaan pencegahan risiko jatuh tidak memiliki hubungan secara signifikan, namun kinerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi perawat.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan oleh rumah sakit belum lengkap, sehingga perlu dilakukan pengkajian ulang terhadap hal-hal terkait pencegahan yang seharusnya dilakukan oleh rumah sakit dalam meminimalisir risiko jatuh. Penambahan fasilitas lainnya seperti bel pasien, pemasangan tempat tidur yang belum ada *siderail* dan pemasangan *handrail* di kamar mandi atau ruangan yang belum ada, alarm, bel pemanggil, terapi pengalih, perbaikan form pelaksanaan risiko jatuh sesuai dengan teori tata laksana.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan kinerja perawat terdapat hubungan terkait dengan pelaksanaan pencegahan risiko jatuh pasien, namun ada beberapa tindakan pencegahan yang belum dilakukan perawat oleh karena keterbatasan tindakan yang ada di form dan fasilitas yang belum memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan kinerja memiliki hubungan yang signifikan, yang berarti bahwa jika persepsi perawat baik, maka kinerja perawat juga akan baik. Oleh karena itu, perawat harus memiliki persepsi yang baik tentang pencegahan risiko jatuh pasien agar kinerja perawat terkait pencegahan risiko jatuh pasien juga akan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil informasi terkait pelaksanaan pencegahan risiko jatuh yang dilakukan rumah sakit dan perawat dari sudut

pandang pasien, sehingga dapat diperoleh data dari pasien terkait dengan pencegahan risiko jatuh yang dilakukan oleh rumah sakit.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut yaitu pada perbedaan pedoman yang diterapkan oleh rumah sakit dengan teori misalnya pada pedoman pelaksanaan pencegahan risiko jatuh kategori rendah yang hanya menilai pada tiga hal, sehingga hasil penilaian yang diperoleh pun menjadi rendah. Perbedaan lainnya yaitu, pasien yang diteliti merupakan pasien dewasa sehingga pelaksanaan pencegahan risiko jatuh yang dinilai hanya menggambarkan pencegahan yang dilakukan pada pasien dewasa, sedangkan untuk pasien anak tidak diamati.